

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN  
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*  
SEKOLAH DASAR DI CILACAP**



TIM PENELITIAN :

1. UMI ZULFA
2. MAWAN AKHIR RIWANTO
3. LINDA DWI SHOLIKHAH
4. NELI FARIDAH
5. NURUL LAELI HIDAYAH
6. KIKI EVA LESTARI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Program *Full Day School* Sekolah Dasar di Cilacap

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Umi Zulfa

b. NIP/NIDN : 2117047401

c. Pangkat/Golongan : Lektor / III d

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jurusan : Manajemen Pendidikan

f. Alamat Rumah : Karangjengkol

g. Telp Rumah/HP : 081327097472

h. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id

Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang

Jumlah Mahasiswa : 3 Orang

Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 2.000.000,00

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Program Studi



  
FAHRUR ROZI, M.Pd.)  
NIDN 0628098501

Ketua Peneliti



( Dr. Umi Zulfa, M.Pd )  
NIDN. 2117047401

Mengetahui,  
Kepala LP2M

  
(Fahrur Rozi, M.Hum )  
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Program *Full Day School* Sekolah Dasar di Cilacap

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Umi Zulfa

b. NIP/NIDN : 2117047401

c. Pangkat/Golongan : Lektor / III d

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jurusan : Manajemen Pendidikan

f. Alamat Rumah : Karangjengkol

g. Telp Rumah/HP : 081327097472

h. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Umi Zulfa	Managemen pendidikan	10 jam
2	Mawan Akhir Riwanto	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Linda Dwi Sholikhah	Bimbingan dan Konseling	8 jam
4	Neli Faridah	Pendidikan Dasar	6 jam
5	Nurul Laeli Hidayah	Pendidikan Dasar	6 jam
6	Kiki Eva Lestari	Bimbingan dan Konseling	6 jam

5. Objek penelitian yang diteliti : program *full day school*

6. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp 2.000.000,00

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan :

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Umi Zulfa, M.Pd  
NIDN :  
Judul Penelitian : Pengelolaan Pembelajaran Program *Full Day School* Sekolah Dasar di Cilacap

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



( Dr. Umi Zulfa, M.Pd )  
NIDN. 2117047401

## ABSTRAK

Pengelolaan atau manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti "mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola". Dalam pendidikan manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat pada usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu program yang dikelola oleh sekolah adalah sistem *full day school*. Sekolah yang bersistem *full day school* tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* berarti penuh, dan *day* berarti hari, sedang *school* berarti sekolah. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan, yang dilakukan dalam kurun waktu 6 Bulan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan latar alamiah (*natural setting*). Subjek penelitian ini adalah siswa, guru Sekolah Dasar, ahli bahasa, ahli materi. Luaran wajib dari penelitian ini adalah jurnal nasional. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; 1. Apa itu pembelajaran program *full day school*? 2. Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran program *full day school* di sekolah dasar? Tujuan dari penelitian ini adalah ; 1. Mengetahui pengelolaan program *full day school* di sekolah dasar. 2. Mengetahui kualitas program *full day school* di sekolah dasar

Kata Kunci : *Full Day School*, Pembelajaran, Pengelolaan, Sekolah Dasar

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Pengelolaan Pembelajaran Program *Full Day School* Sekolah Dasar di Cilacap. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan April s.d November 2020. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam Pengelolaan Pembelajaran Program *Full Day School* Sekolah Dasar di Cilacap. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi lembaga dan masyarakat secara umum.

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Pelaksana

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian .....	iv
Abstrak .....	v
Kata pengantar .....	vi
Daftar isi .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
BAB II    STUDI PUSTAKA .....	3
BAB III    METODE PENELITIAN .....	7
BAB IV    HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	10
BAB V    KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
Lampiran-Lampiran .....	17
.....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia dinilai banyak kalangan mengalami kegagalan. Kondisi ini ada benarnya apabila dilihat kondisi yang terjadi di masyarakat maupun dari tayangan berbagai media, baik yang dilakukan oleh orang awam maupun orang yang terdidik. Hal ini terjadi karena rendahnya moral maupun ketaatan terhadap hukum. Ini berarti pendidikan belum mampu mendidik anak-anak bangsa untuk taat kepada hukum (Azizy, 2003: 3).

Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat pendidikannya. Untuk itu peningkatan kualitas di bidang pendidikan menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar, karena dunia sekarang ini ditandai dengan persaingan dan kompetisi. Menurut Tilaar (2002: 24) ada empat faktor yang menentukan tingkat daya saing seseorang atau suatu masyarakat yaitu inteligensi, informasi, ide baru, dan inovasi.

Pengelolaan mempunyai pengertian yang sangat luas sehingga tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Definisi yang lebih kompleks dikemukakan oleh Stoner dalam TIM (2004: 2) yang mengatakan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi yang telah ditetapkan.

Pengelolaan atau manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti "mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola" (Echols dan Hasan Sadily, 2004). Dalam pendidikan manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat pada usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Pidarta, 2004: 4). Gaffar (1989) dalam Mulyasa (2007: 19) mengatakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

Menurut Terry (2006: 4), fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Decenzo dan Robbins (2005: 5)



menyampaikan bahwa fungsi manajemen dibagi menjadi fungsi perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengawasan. Swasta (2006: 6) mengemukakan fungsi manajemen dalam lima fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, memimpin dan pengawasan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pergerakan atau fungsi memimpin dan fungsi pengawasan

Salah satu model pendidikan untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu yang menerapkan sistem full day school. Sekolah yang bersistem full day school tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Kata full day school berasal dari bahasa Inggris. Full berarti penuh, dan day berarti hari, sedang school berarti sekolah. Jadi pengertian full day school adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali (Baharuddin, 2009:227).

### **1.2 Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian dapat terarah dan terfokus secara cermat. Masalah tersebut difokuskan sebagai berikut : pengelolaan pembelajarann *full day school*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. Apa itu pembelajaran program *full day school*?
2. Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran program *full day school* di sekolah dasar?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Mengetahui pengelolaan program *full day school* di sekolah dasar
2. Mengetahui kualitas program *full day school* di sekolah dasar

### **1.5 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan penngelolaan manajemen pembelajaran yang salah satunya adalah program *full day school* dapat berjalan dengan lebih efektif,

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **2.1. Pengelolaan**

Menurut Rohiat yang dikutip oleh Fitri Oviyanti dkk, Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Menurut Andrew F Sikul mengemukakan bahwa pengelolaan pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Dalam pengelolaan di sekolah terdapat juga salah satunya pengelolaan dalam pembelajaran. Yang mana menurut Miarso, pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain. Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Fungsi-fungsi pengelolaan Menurut George R. Terry terdapat 4 fungsi pengelolaan yang dikenal sebagai POAC, yaitu

1. planning (perencanaan)
2. organizing (pengorganisasian)
3. actuating (penggerakan/pengarahan)
4. controlling (pengendalian).

#### **2.2. Program *Full Day School***

Full day school merupakan program pemerintah Indonesia yang diharapkan mampu menjadikan anak-anak Indonesia kreatif dan dinamis dalam rangka menggapai

cita-cita besar bangsa di masa depan. Full day school terdapat dalam Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari alias full day school. Full day school merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah.

- Keunggulan dan Kelemahan Full Day School

#### 1) Keunggulan Full Day School

Sebagai sebuah terobosan progresif dalam dunia pendidikan. Full day school menarik banyak orang tua yang mempunyai mobilitas tinggi atau orang tua yang menyadari tantangan zaman yang semakin berat dimana peran orang tua sudah tidak dominan lagi dalam pendidikan anak. Daya tarik full day school tidak lepas dari berbagai keunggulan dan keistimewaannya. Di bawah ini adalah keunggulan dan keistimewaannya yaitu :

- a) Optimalisasi pemanfaatan waktu
- b) Intensif menggali dan mengembangkan bakat
- c) Menanamkan pentingnya proses
- d) Fokus dalam belajar
- e) Memaksimalkan potensi
- f) Mengembangkan kreativitas
- g) Anak terkontrol dengan baik

#### 2) Kelemahan Full Day School

- a) Minimnya sosialisasi dan kebebasan
- b) Minimnyakebebasan
- c) Egoisme.

### **2.3 Penelitian terdahulu dan keterkaitannya dengan penelitian ini**

Pengelolaan Pembelajaran Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonogiri Kabupaten Wonogiri karya Aji Sujudi (2012). Program full day school kebanyakan memang hanya dikelola oleh sekolah berbasis keagamaan. Padahal dengan banyaknya keunggulan dari program ini sekolah dasar yang bukan berbasis keagamaan pun dapat melaksanakannya. Waktu belajar yang lebih lama ini akan

membuat penyampaian materi dan program sekolah lainnya bisa diberikan kepada murid lebih maksimal. Selain itu program ini pun dapat membantu menggali dan mengembangkan bakat siswa sekolah dasar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. METODE**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan latar alamiah (natural setting). Dalam pandangan penelitian kualitatif, semua gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian (Sukmadinata, 2006: 62). Desain penelitian ini adalah etnografi, yang merupakan proses penjelasan menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan kelompok. Kelompok yang dijadikan penelitian dalam hal ini adalah SD di Cilacap mengenai kemandirian siswa sebagai hasil proses pembelajaran. Studi etnografi dipandang sesuai untuk memberi penjelasan menyeluruh tentang kompleksitas kehidupan kelompok. Studi ini juga bermanfaat untuk meneliti dan menginterview, serta menyelidiki tema-tema yang muncul dari perilaku manusia (Satori, 2009: 35).

Agar didapatkan data yang valid dan reliabel, peneliti meninjau langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini dilakukan untuk mencari data mengenai pelaksanaan pengelolaan pembelajaran full day school di SD Cilacap.

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah aktifitas terjun ke lapangan. Oleh karena itu, untuk dapat sukses di lapangan, peneliti selain memahami teknik penelitian juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dilandasi oleh sikap dan perilakunya yang baik dan menyenangkan (Satori, 2009: 92).

Dalam penelitian kualitatif, informan tidak disebut sebagai subjek penelitian, karena sumber data menyangkut orang yang mempunyai kedudukan yang sama antara yang diteliti dan peneliti. Dalam penelitian ini melibatkan orang yang berperan sebagai orang kunci (key person) atau orang yang berkompeten. Dalam penelitian ini nara sumber adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Berdasarkan sumbernya menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen laporan pelaksanaan akreditasi sekolah, dan berdasarkan teknik pengumpulan data menggunakan gabungan dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

### **3.2 Teknik pengumpulan data serta analisis data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan setting data yang dikumpulkan di sekolah dengan tenaga pendidikan. Berdasarkan sumbernya menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, dan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen laporan, grafik, foto, prasasti dan lain-lain (Satori, 2009: 103). Ada tiga metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu: (1) observasi (2) wawancara mendalam, dan (3) dokumentasi.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 244). Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010: 246-257) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif (*interactive model*). Teknik analisis interaktif model yaitu mengumpulkan data secara terus menerus dan berlangsung sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Menurut Sugiyono (2010: 270), penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki: 1) derajat kepercayaan (*credibility*); 2) validitas eksternal (*transferability*); 3) ketergantungan (*dependability*); 4) kepastian (*confirmability*).

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan Pembelajaran Full Day School di SD Cilacap meliputi a) Perencanaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan, b) Perencanaan pembelajaran diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran, c) Desain pembelajaran di SD Cilacap meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa, d) Dalam kegiatan guru berisi tentang kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat RPP dan silabus, e) Desain pembelajaran dibuat sesuai dengan tingkatan kelas, kelas rendah (I, II, III) Rencana Pembelajaran disebut Weekly, sedang tingkat atas (IV, V, VI) disebut lesson plan, f) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri (1) Identitas mata pelajaran, (2) Identitas mata pelajaran, (3) Standar kompetensi, (4) Standar kompetensi, (5) Kompetensi dasar, (6) Indikator pencapaian kompetensi, (7) Tujuan pembelajaran, (8) Alokasi waktu, (9) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (10) Penilaian hasil belajar, dan (11) Sumber belajar, g) Silabus merupakan garis besar, ringkasan, ikhtisar atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran yang digunakan sebagai penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar, h) Untuk kegiatan siswa terdiri tentang kegiatan tatap muka, tugas terstruktur dan tugas mandiri, i) Kegiatan tatap muka dalam proses pembelajaran siswa melakukan berbagai kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, j) Dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan bina suasana yang meliputi 1) alpha zone dan Scene setting, k) Dalam tugas terstruktur dan tugas mandiri, guru akan memberikan tugas kepada siswa dan harus diselesaikan oleh siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School di SD Cilacap meliputi : a) Pelaksanaan pembelajaran di SD Cilacap meliputi kegiatan awal, proses, dan kegiatan penutup. b) Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran diawali dengan ucapan salam pembuka dan bacaan do'a untuk belajar yang kemudian diikuti appersepsi yang terdiri tiga kegiatan yaitu Alpha Zone, Scene Setting. c) Kegiatan pembelajaran yang kedua adalah proses. d) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan student centered (berpusat pada siswa), e) Proses pembelajaran di SD Cilacap tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga dilakukan di luar kelas. f) Kegiatan akhir atau penutup dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup proses pembelajaran, tetapi juga

sebagai hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan penutup, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah. g) Dalam pelaksanaan pembelajaran full day school di SD Cilacap juga dikenal dilakukan kegiatan pembiasaan. h) Kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh SD Cilacap adalah mengucapkan salam dan jabat tangan kepada guru, adab makan, sholat berjamaah, tidak jajan sembarangan, infak jum'at. h) SD Cilacap sebagai sekolah yang menerapkan pembelajaran full day school juga dilakukan kegiatan mentoring. i) Kegiatan mentoring adalah diskusi kelompok dengan pemandu tetap satu orang dengan jumlah peserta  $\pm 10$  anak dan maksimal 15 orang. j) Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kesepakatan dengan mentornya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP sebagai berikut (1) Identitas mata pelajaran, (2) Identitas mata pelajaran, (3) Standar kompetensi, (4) Standar kompetensi, (5) Kompetensi dasar, (6) Indikator pencapaian kompetensi, (7) Tujuan pembelajaran, (8) Alokasi waktu, (9) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, (10) Penilaian hasil belajar, dan (11) Sumber belajar.

#### **5.2 Rekomendasi**

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan. Penelitian ini bisa di pertimbangkan dalam pengelolaan program full day school di sekolah yang belum menerapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Sujudi, Adi. 2012. "Pengelolaan Pembelajaran Full Day School di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonogiri Kabupaten Wonogiri". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Lestari, Dian Putri. "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Full Day School di SMA Negeri 3 Palembang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## LAMPIRAN

### a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	A. Ahli materi	100.000	100.000
	B. Ahli bahasa	100.000	100.000
	C. Ahli kesehatan masyarakat	100.000	100.000
	D. Pembuatan media	300.000	300.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	A. ATK	100.000	100.000
	B. Kertas	100.000	100.000
	C. Flash Disk	50.000	500.000
	D. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	Survey pendahuluan	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	Submit jurnal sinta 3	300.000	300.000
<b>JUMLAH</b>			<b>2.000.000</b>
<b>Terbilang : dua juta rupiah</b>			

**b. Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
<b>PERSIAPAN PENELITIAN</b>											
1	Studi pustaka										
2	Pengembangan kerangka penelitian										
<b>PELAKSANAAN PENELITIAN</b>											
3	Pembuatan instrumen										
4	Pengujian instrumen										
<b>PASCA PENELITIAN</b>											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

**c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Data Pribadi**

Nama lengkap : Umi Zulfa  
Tempat dan Tgl Lahir : Cilacap  
Jenis Kelamin : ~~Pria~~ / Wanita  
Alamat : Karangjengkol, Kesugihan, Cilacap  
Telp/email : umi.zulfa@iaiig.ac.id  
Telp Rumah/HP : 081327097472

**Pendidikan Formal**

	S-1	S-2	S-3
Universitas	S1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto	S2 Universitas Negeri Yogyakarta,	S3 Universitas Pendidikan Indonesia
Program Studi	Pendidikan Agama Islam	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan
Kota	Purwokerto	Yogyakarta	Bandung
Negara	Indonesia	Indonesia	Indonesia

Cilacap, 5 November 2020



( UMI ZULFA, M.Pd )  
NIDN. 2117047401